

ABSTRACT

Icha Erly Aisida Adreavi. 1810510085. 2023. The Correlation Between the Habit of Listening to English Song and Students' Pronunciation Ability at the Eleventh Grade of Vocational School in Pati. Thesis. English Education Department, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kudus. Advisor: Drs. Ulin Nuha, M.Pd.

Listening skills are very important when learning a language. By listening, the student knew how to pronounce and mean every word in a language. The higher our listening ability that makes our pronunciation be better. When the students' studied in the class, they got a new vocabulary they had never heard. Many think a person finds it difficult to listen. Such as a lack of vocabulary mastery and loss of concentration when we learn to listen. This research aimed to provide answer the following question: (1) How the students' habit of listening to English song for the students" at the eleventh grade of vocational school in Pati; (2) How the students' pronunciation ability at the eleventh grade of vocational school in Pati; (3) Is there any significant correlation between listening to English song and students" pronunciation at the eleventh grade of vocational school in Pati. The researcher uses quantitative research. This research aims to determine the correlation between the habit of listening to English songs and student pronunciation ability. The researcher used the correlation design for this study. This research was conducted to determine the extent of the correlation between one variable and another variable. In this research, the researcher collected data by using questionnaires and tests. The results of the questionnaire data description stated that the mean of the student score was 59,55 and was included in the "medium" category, which means that the students" habit of listening to English songs was at a medium level. The results of the pronunciation question data stated that the student average was 82.77 and was included in the "medium" category. This means that the improvement in students" pronunciation is at a medium level. The researcher used regression analysis to find the influence of two variables. Before carrying out regression analysis, the researcher first carried out a normality test and a linearity test. To obtain the results of the normality test, the researcher used the Kolmogorov Smirnov test, with the result Sig. (2.tailed) or $200 > 0,05$ it means significant score is greater than 0,05. According to the decision making provisions in the normality test above, the data distribution is normal. Meanwhile, in the linearity test, a significant score of 0.067 was obtained which is depicted in the Scatter diagram. The diagram shows that the data distribution appears to form a straight line leading to the top right, so it can be concluded that the data is the linear category. In the hypothesis analysis, the results are obtained from Person Correlation Product Moment testing, which shows the score of the data Sig. (2-tailed) is 0,816 this score is bigger than 0,05 ($0,816 > 0,05$). So, that if it is based on the provisions of the hypothesis, then H_0 is accepted and H_1 is rejected. It means that there is no significant correlation between the habit of listening to English songs and pronunciation ability.

Keywords: *Listening Habit, English Song, Pronunciation Ability*

ABSTRAK

Icha Erly Aisida Adreavi. 1810510085. 2023. Hubungan Antara Kebiasaan Mendengarkan Lagu Bahasa Inggris dengan Kemampuan Pengucapan Siswa Kelas XI SMK di Pati. Skripsi. Prodi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kudus. Advisor: Drs. Ulin Nuha, M.Pd.

Keterampilan mendengarkan sangat penting ketika mempelajari suatu bahasa. Dengan mendengarkan, siswa mengetahui cara mengucapkan dan mengartikan setiap kata dalam suatu bahasa. Semakin tinggi kemampuan mendengar kita yang membuat pengucapan kita menjadi lebih baik. Ketika siswa belajar di kelas, mereka mendapat kosakata baru yang belum pernah mereka dengar. Banyak yang mengira seseorang sulit mendengarkan. Seperti kurangnya penguasaan kosakata dan hilangnya konsentrasi saat kita belajar mendengarkan. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan berikut: (1) Bagaimana kebiasaan siswa mendengarkan lagu berbahasa Inggris pada siswa kelas sebelas SMK di Pati; (2) Bagaimana kemampuan pengucapan siswa di kelas sebelas SMK di Pati; (3) Apakah ada korelasi yang signifikan antara mendengarkan lagu berbahasa Inggris dan pengucapan siswa di kelas sebelas SMK di Pati. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan mendengarkan lagu berbahasa Inggris dengan kemampuan pengucapan siswa. Peneliti menggunakan desain korelasi untuk penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan angket dan tes. Hasil deskripsi data angket menyatakan bahwa rata-rata nilai siswa adalah 59,55 dan termasuk dalam kategori “sedang” yang berarti kebiasaan siswa mendengarkan lagu berbahasa Inggris berada pada tingkat sedang. Hasil data soal pengucapan menyatakan rata-rata siswa sebesar 82,77 dan termasuk dalam kategori “sedang”. Artinya peningkatan pengucapan siswa berada pada tingkat sedang. Peneliti menggunakan analisis regresi untuk mencari pengaruh dua variabel. Sebelum melakukan analisis regresi, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji linearitas. Untuk memperoleh hasil uji normalitas peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan hasil Sig. (2-tailed) atau $200 > 0,05$ berarti skor signifikan lebih besar dari 0,05. Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan pada uji normalitas di atas, maka data berdistribusi normal. Sedangkan pada uji linearitas diperoleh skor signifikan sebesar 0,067 yang digambarkan pada diagram Scatter. Diagram tersebut menunjukkan sebaran data tampak membentuk garis lurus mengarah ke kanan atas, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berkategori linier. Dalam analisis hipotesis diperoleh hasil dari pengujian Person Correlation Product Moment yang menunjukkan skor data Sig. (2-tailed) sebesar 0,816 skor ini lebih besar dari 0,05 ($0,816 > 0,05$). Sehingga jika berdasarkan ketentuan hipotesis maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan mendengarkan lagu berbahasa Inggris dengan kemampuan pengucapan.

Kata Kunci: *Kebiasaan Mendengarkan, Lagu Bahasa Inggris, Kemampuan Pengucapan*